

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



Oleh :
HADI WICAKSONO IANSYAH

01031481922008

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka
Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*

Disusun Oleh :

Nama : Hadi Wicaksono Iansyah
NIM : 01031481922008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 24 Desember 2021

Tanggal : 3 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., AK
NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., AK
NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK

Disusun Oleh:

Nama : Hadi Wicaksono Iansyah

NIM : 01031481922008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Rabu, 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

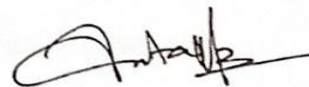
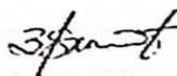
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Januari 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., AK
NIP. 196608201994022001

Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.SI., AK
NIP. 197106021995032002

Anton Indra Budiman, S.E., M.SI., AK
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

31/01 2022



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi Wicaksono Iansyah
NIM : 01031481922008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Return On Asset, Leverage*,Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Hj. Ermadiani,S.E.,M.M.,AK
Anggota : Dr. Emylia Yuniartie,S.E.,M.SI.,AK
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 22 Januari 2022

Yang membuat Pernyataan



Hadi Wicaksono Iansyah

NIM. 01031481922008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kenapa kita diberi kesulitan? Karena Allah ingin memberi kita kemudahan di masa depan - @qurandansenja”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan – (QS. Al-Insyirah : 5)”

“Jalani dengan ikhlas, yakinlah Allah punya maksud dibalik semua hal yang terjadi, nikmati dan syukuri – DVSA (pinterest)”

Kupersembahkan kepada :

- Orang Tua Tercinta
- Saudaraku
- Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak., CA. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Hj.Ermadiani,S.E.,M.M.,AK Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr.Emylia Yuniartie,S.E.,M.SI.,AK dan Anton Indra Budiman,S.E.,M.SI., AK Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk

- membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
 8. Orang Tua yang telah memberikan semangat, serta doa yang tiada henti hentinya serta juga saudaraku, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 9. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
 10. Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3.
 11. Sahabat – sahabatku dan orang yang kucintai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 23 Januari 2022



Hadi Wicaksono Iansyah

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
HADI WICAKSONO IANSYAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh return on asset, leverage, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Terpilih 15 perusahaan sebagai sampel digunakan purposive sampling. 44 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. penghindaran pajak, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA), Leverage, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak.*

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., AK
NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.SI., AK
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

Effect of Return on Asset, Leverage, Institutional Ownership and Sales Growth On Tax Avoidance (Empirical Study on Multi-Industry Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By:

Hadi Wicaksono Iansyah

This research aims to analyze the effect of return on assets, leverage, institutional ownership, and sales growth on tax avoidance on manufacturing companies of various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 - 2020. Selected 15 companies as samples used purposive sampling. 44 companies with an observation period of 5 years. The analytical method used in this study is multiple linear regression and uses SPSS 23. The results showed that return on asset had a significant effect on tax avoidance, leverage had no significant effect on tax avoidance, institutional ownership had no significant effect on tax avoidance. tax avoidance, and sales growth have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: Return On Asset (ROA), Leverage, Institutional Ownership, Sales Growth, Tax Avoidance.

Chairman



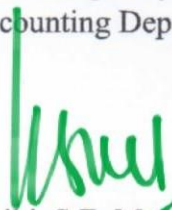
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., AK
NIP. 196608201994022001

Member



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.SI., AK
NIP. 197106021995032002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hadi Wicaksono Iansyah
NIM : 01031481922008
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., AK

NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.SI., AK

NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Hadi Wicaksono Iansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Oktober 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl.A.Yani Komplek Bumi Patra Sriwijaya
BLOK E6
Alamat Email : hadiwicaksono1016@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Panca Budi Medan
SMP : SMP Patra Mandiri 1 Palembang
SMA : SMA Patra Mandiri 1 Palembang
Diploma III : Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi.....	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i>.....	ix
Surat Pernyataan Abstrak	x
Daftar Riwayat Hidup	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2. <i>Return On Asset</i>	15
2.1.3. <i>Leverage</i>	17
2.1.4. Kepemilikan Institusional.....	18
2.1.5. Pertumbuhan Penjualan	19
2.1.6. Penghindaran Pajak	20
2.1.7. Objek Pajak	22

2.1.8. Wajib Pajak	24
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Hipotesis	28
2.3.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	28
2.3.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	29
2.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	30
2.3.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	31
2.4. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian.....	33
3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.1.2. Rancangan Penelitian	33
3.1.3. Populasi	34
3.1.4. Sampel dan Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
3.2. Jenis dan Sumber Data	35
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.5. Metode Analisis	38
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	39
3.5.3. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.3. Uji Hipotesis	53
4.2. Pembahasan.....	57
4.2.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penghindaran Pajak	57
4.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	59
4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.....	60

4.2.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	2
2.2 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	35
3.4 Definisi Variabel	37
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2 Hasil Uji Normalitas	47
4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	49
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
4.5 Regresi Linear Berganda.....	53
4.6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	54
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.4. Kerangka Pemikiran.....	32
4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia ini semakin melaju yang membuat suatu perusahaan harus mewujudkan seluruh kemampuan atau kesanggupan yang dimiliki oleh Negara sebagai awal suatu penerimaan dalam membayar segala pengeluaran Negara dalam rencana peningkatan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1 bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Maharani & Suardana (2014) mengatakan bahwa pajak adalah penerimaan di dalam Negara yang sangat tinggi, seluruh wajib pajak diwajibkan bekerja sama atau berkontribusi supaya proses pelaksanaan infrastruktur dalam Negara dapat bergerak dan efektif dengan tujuan untuk kemakmuran suatu Negara agar mengalami kenaikan atau peningkatan dalam proses pelaksanaan. Terlihat pada tabel 1.1, menunjukkan bahwa di Indonesia realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau peningkatan.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia

Tahun	Target Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	Persentase (%)
2016	Rp 1.539,2	Rp 1.285,0	83%
2017	Rp 1.472,7	Rp 1.343,5	91%
2018	Rp 1.355,2	Rp 1.105,0	81%
2019	Rp 1.283,6	Rp 1.147,5	89%
2020	Rp 1.424,0	Rp 1.315,9	92%

Sumber : kemenkeu.go.id

Realisasi Target penerimaan pajak di Indonesia dari tahun ketahun mengalami peningkatan dimana tumpuan persentase penerimaan pajak negara dari target keseluruhan penerimaan negara, namun setiap tahunnya penerimaan pajak tidak mencapai target yang ditentukan. Salah satu faktor tidak tercapainya target penerimaan pajak ini adalah rendahnya tingkat kesadaran dalam membayar pajak dan adanya upaya dari wajib pajak yang melaksanakan atau melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Pohan (2013) seperti yang dikutip Fadila (2017) bahwa “*tax avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan”. Penghindaran pajak ini dibedakan menjadi dua yakni secara legal dan ilegal. Penghindaran secara legal ini dilaksanakan dengan tidak melewati ketentuan perundang-undangan. Penghindaran pajak legal dimanfaatkan oleh perusahaan-

perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan setelah pajak. Menurut Lim (2011) seperti yang dikutip Arianandini & Ramantha (2018) mengartikan *tax avoidance* seperti pengiritan pajak yang muncul dengan menggunakan ketentuan perpajakan yang dilaksanakan secara baik untuk meminimumkan tanggungan pajak. Kegiatan penghindaran pajak ini mengecilkan kas dalam Negara atau dapat dikatakan mempengaruhi pendapatan Negara di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendapatan pajak telah dirancang untuk menggapai tujuan yang akan dicapai sesuai dalam anggaran pendapatan. Menurut Panjaitan (2016) mengatakan bahwa fenomena mengenai atau tentang pemungutan dalam membayar pajak di Indonesia memperlihatkan bahwa pendapatan melalui bagian pajak sangat besar. Penerimaan ini digunakan untuk menaikkan pertumbuhan dengan pesat dan pembangunan Negara sehingga harus dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang dikutip dari situs www.investigasi.tempo.co (2014) bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mempunyai fakta bahwa PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) yang merupakan induk perusahaan dari Astra Internasional Tbk (ASII) untuk menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan transaksi antar perusahaan yang terhubung di dalam negeri dan juga luar negeri. PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) mengalihkan beban profit atau keuntungannya dengan menggunakan tarif pajak yang lebih rendah yang diterapkan oleh negara-negara yang lainnya atau dapat disebut *taxhaven*. Pengalihan ini dilaksanakan dengan cara memanipulasi harga yang tidak proporsional.

Untuk menghindari pembayaran pajak yang besar di Indonesia, keadaan ini dilakukan dengan cara menjual dan mengirim seribu mobil yang dibuat oleh Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) ke Toyota Motor *Asia Pasific* Ltd yang berada di Singapura, yang nantinya akan dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *tax heaven country* di Singapura.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang dikutip dari situs www.investigasi.tempo.co (2014) bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mempunyai fakta bahwa PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) yang merupakan induk perusahaan dari Astra Internasional Tbk (ASII) untuk menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan transaksi antar perusahaan yang terhubung di dalam negeri dan juga luar negeri. PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) mengalihkan beban profit atau keuntungannya dengan menggunakan tarif pajak yang lebih rendah yang diterapkan oleh negara-negara yang lainnya atau dapat disebut *taxhaven*. Pengalihan ini dilaksanakan dengan cara memanipulasi harga yang tidak proporsional. Untuk menghindari pembayaran pajak yang besar di Indonesia, keadaan ini dilakukan dengan cara menjual dan mengirim seribu mobil yang dibuat oleh Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) ke Toyota Motor *Asia Pasific* Ltd yang berada di Singapura, yang nantinya akan dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *tax heaven country* di Singapura.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan batu bara yang dikutip dari situs www.tirto.id (2019) bahwa Direktorat Jendral Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak berdasarkan dari laporan *Global Witness*. Laporan ini menuturkan bahwa PT Adaro Energy Tbk ini melakukan *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang bertempat di Singapura. PT Adaro Energy ini memanfaatkan celah dengan menjual batu bara ke anak perusahaan yang berada di Singapura yaitu *Coaltrade Services International* dengan harga yang lebih murah lalu batu bara itu dijual ke negara lainnya dengan harga yang lebih tinggi dan pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Dengan sistem itu tidak melanggar peraturan, tetapi tidak etis untuk dilakukan. Karena perusahaan ini mencari keuntungan atau laba dengan melalui sumber daya yang ada di Indonesia, akan tetapi pendapatan pajak yang didapatkan negara tidak maksimum dan keuntungan atau laba itu dialihkan ke negara yang pajaknya lebih rendah atau lebih kecil.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di dalam Indonesia lainnya adalah PT Coca Cola Indonesia seperti yang dikutip dari situs www.money.kompas.com (2014) bahwa kasus penggelapan pajak yang menyangkut antara lain perusahaan dari grup *Coca-Cola Company*, yaitu PT Coca-Cola Indonesia (CCI). PT Coca-Cola Indonesia di taksir mengusahakan pajak dan memunculkan kurangnya penyeteroran pajak sejumlah Rp 49,24 miliar. Permasalahan ini timbul pada periode pajak 2002 sampai 2006. Hasil pencarian

DJP Kemenkeu mendapatkan penambahan biaya yang tinggi dalam tahun tersebut. Beban biaya tinggi menghasilkan penghasilan kena pajak yang menurun, sehingga bayaran pajaknya berkurang. Beban biaya tersebut adalah iklan dari periode tahun 2002 sampai 2006 dengan jumlah Rp 566,84 miliar. Dampaknya akan muncul berkurangnya penghasilan kena pajak (PKP). Menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP), jumlah penghasilan kena pajak (PKP) PT Coca-Cola Indonesia pada tahun itu sebesar Rp 603,48 miliar dan PT Coca-Cola Indonesia menghitung penghasilan kena pajak (PKP) hanya sebesar Rp 492,59 miliar. Melalui perbedaan tersebut, Direktorat Jendral Pajak menjumlah bahwa kurangnya Pajak Penghasilan (PPh) PT Coca-Cola Indonesia sebesar Rp 49,24 miliar. Bagi Direktorat Jendral Pajak, beban biaya ini benar-benar meragukan dan cenderung ke penerapan *transfer pricing* untuk meminimumkan suatu pajak.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah diuraikan di atas, bahwa salah satu permasalahan yang sedang marak dihadapi di Indonesia adalah banyaknya perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Ada beberapa fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan bahwa faktanya penghindaran pajak (*tax avoidance*) selama beberapa kurun waktu ini menjadi rumor yang serius dan harus memperoleh perhatian atau kepedulian yang lebih. Salah satu faktor-faktor yang menentukan terjadinya penghindaran pajak yaitu *return on asset*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan.

Menurut Handayani (2018) bahwa *return on assets* adalah indeks yang menggambarkan penampilan keuangan dalam suatu perusahaan, semakin besar rasio ROA maka semakin efektif dan efisien penampilan perusahaan dalam

memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba atau keuntungan. “Tingkat profitabilitas perusahaan berakibat negatif dengan tarif pajak efektif, karena semakin efektif perusahaan maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih minim sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih kecil” (Putri & Putra, 2017). Hasil penelitian yang diteliti oleh Annisa (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Sedangkan menurut Cahyono, Andini & Raharjo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan return on asset tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak

Menurut Faizah & Adhivinna (2017) menyatakan bahwa “*leverage* merupakan penggunaan hutang baik jangka panjang maupun pendek dalam memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan selain modal kerja yang dimiliki”. Sedangkan menurut Tuerfia (2016) bahwa “*leverage* atau tingkat hutang yang ada di dalam perusahaan untuk mengelola pembiayaan yang diperlukan, *leverage* mengilustrasikan rasio jumlah total utang dengan total aset”. Peningkatan hutang akan menimbulkan munculnya beban bunga yang harus di bayar oleh suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam *leverage* terhadap penghindaran pajak. Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Marfuah (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar *leverage* maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan. Menurut Fadila (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Cahyono, Andini, & Raharjo (2016) mengatakan bahwa “Kepemilikan Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan”. Menurut Fadila (2017) mengungkapkan bahwa “semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi akan memberikan tekanan kepada manajemen untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba”. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Cahyono, Andini, & Raharjo (2016) mengatakan bahwa kepemilikan institusional terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Arianandini & Ramantha (2018) bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Nafis, Manik, & Fatahurrazak (2016) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan atau *sales growth* mendeskripsikan kenaikan penjualan di suatu perusahaan dari setiap periode ke periode. Suatu perusahaan memperkirakan banyaknya laba yang dihasilkan dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan atau *sales growth*. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam pertumbuhan penjualan atau *sales growth* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Nafis, Manik, & Fatahurrazak (2016) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berbeda dengan hasil yang dilakukan penelitian dari Oktaviyani & Munandar (2017) yang memperlihatkan bahwa

pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian ini merupakan penelitian yang di replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian dari Annisa (2017) yang mengkaji mengenai “pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak” dengan objek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 dan hasil penelitian dari Annisa (2017) menghasilkan *Return On Asset* (ROA) dan *leverage* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan untuk ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat perbedaan dalam periode penelitian. Periode pada penelitian ini yaitu periode 2016-2020. Variabel independen ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak digunakan dan digantikan dengan kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan. Penulis menggunakan kepemilikan institusional adalah tingginya kepemilikan institusional di dalam perusahaan yang dimiliki akan memberikan titik berat terhadap manajemen untuk melaksanakan tindakan penghindaran pajak yang dapat memaksimalkan keuntungan atau laba. Sedangkan penulis menggunakan pertumbuhan penjualan adalah penghindaran pajak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan penjualan yang akan menghasilkan laba. Perusahaan yang akan menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang diketahui terdapat perbedaan dalam menguji faktor-faktor yang memberikan dampak pada penghindaran pajak, maka penulis termotivasi untuk membahas lebih lanjut dan mengkajinya. Untuk kajian ini, penulis mengambil judul “**Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
3. Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
4. Apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji apakah *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Untuk menguji apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

1. Bagi Akademisi / Pengembang Ilmu
 - a. Penelitian ini untuk kedepannya diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.
 - b. Penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai sumber-sumber informasi untuk meluaskan pengetahuan dan wawasan terhadap hubungan antara *return on asset (ROA)*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Bagi Penulis

Penelitian ini meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan pandangan penulis mengenai penghindaran pajak.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan informasi bagi perusahaan dalam melaksanakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang baik dan benar serta sesuai dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan pajak, sehingga akan dapat lebih efisien untuk masalah-masalah pajak perusahaan dalam periode selanjutnya.

2. Bagi Investor

Hasil analisis penelitian ini bisa digunakan untuk memperhatikan tindak penghindaran pajak dalam pilihan investasinya agar lebih bijaksana dalam melakukan investasi.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi yang memberikan dan menyampaikan penilaian perusahaan dan memberikan kepastian dalam menentukan perusahaan baik sebagai investor maupun *customer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 685–698.
- Arianandini, P. W., dan Ramantha, I. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3), 2088
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013*. E-Jurnal Akuntansi 2(2), 1–10.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance*. Esensi, 5(2), 187–206.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584–1615.
- Fadila, M. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 53(9), 1689–1699.
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). *Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi, 5(2), 136–145.
- Friana, H. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. diakses 2 Februari 2020, dari <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 10(1), 72–84.
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(1), 19–26.
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Udayana, 27(3), 1653-1677.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). *Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 4(1), 29–36.
- Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2013). *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, 18(1), 58–66.
- Maharani, I., & Suardana, K. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 525–539.
- Marfuah, L. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*. JOM Fekon, 4(1), 1671–1684.
- Masrullah, Mursalim, & Su'un, M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. SIMAK Vol 16(2), 142–165.
- Mustami, A. A. (2014). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. Diakses 24 November 2019, dari <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>

- Nafis, M., Manik, T., & Fatahurrazak. (2016). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Capital Intensity, Sales Growth, Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 28(2), 250–250.
- Nursari, M., Diamonalisa, & Sukarmanto, E. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016)*. Prosiding Akuntansi, 3(2), 259-266.
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). *Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies*. Binus Business Review, 8(3), 183-188.
- Panjaitan, I. (2016). *Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 89–107.
- Pradithasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19.2(03), 1229–1258.
- Prakosa, K. B. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*. SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1), 1.
- Sari, G. M. (2014). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012)*. Jurnal Wra, 2(2), 44.
- Sartono, Agus, R. 2010. Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE.

- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), 1(2), 167-193.
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016)*. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 13(1), 127– 148.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2017). *The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66.
- Wijayani, D. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13(2), 181–192.